

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Puskesmas gamping 1 sleman telah melaksanakan SIMPUS Berbasis elektronik. Hal ini mempermudah petugas dalam melakukan pekerjaannya, terutama dalam proses pelaksanaan *Coding*. Akan tetapi dalam proses pelaksanaan *Coding* di Puskesmas gamping 1 sleman dilaksanakan oleh dokter tidak oleh seorang petugas rekam medis atau *Coder*. Tidak hanya itu proses *Coding* juga dilakukan hanya menggunakan ICD-10 Vol 1 tidak sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu menggunakan ICD-10 vol 3 dan ICD-10 Vol 1. Sehingga berdasarkan hal tersebut dan dilakukan studi dokumen bahwa :

1. Presentase Kelengkapan kode diagnosis di Puskesmas Gamping 1 Sleman dengan kategori Kosong atau tidak terisi berjumlah 12 (3%), kode diagnosis dengan kategori tidak lengkap berjumlah 251 (66%) dan kode diagnosis dengan kategori Lengkap berjumlah 120 (31%). Hal ini membuktikan bahwa presentase kelengkapan kode diagnosis pada SIMPUS di Puskesmas Gamping 1 Sleman sangat kecil dan penyebab paling besar dikarenakan kode diagnosis hanya dikode sampai pada karakter ke-3 dan tidak memiliki kode kontrol pada pasien dengan kasus lama.
2. Presentase Ketepatan kode diagnosis di Puskesmas Gamping 1 Sleman kode diagnosis dengan kategori kosong berjumlah 12 (3%), Kode diagnosis dengan kategori tidak tepat berjumlah 171 (45%), dan kode diagnosis dengan kategori tepat berjumlah 200 (52%). Hal ini membuktikan bahwa presentase ketepatan kode diagnosis pada SIMPUS di Puskesmas Gamping 1 Sleman lebih besar dibandingkan dengan presentase kelengkapan. Di mana presentase ketepatan berada

diatas 50% dan penyebab ketidaktepatan adalah sebagian kode dikode sampai karakter ke-3 tanpa adanya karakter ke 4.

B. Saran

1. Pihak Puskesmas sebaiknya melakukan penambahan sumber daya manusia (SDM) di unit rekam medis dengan kualifikasi yang sesuai dengan unit rekam medis terutama penambahan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang *Coding*. Sebagaimana Proses *Coding* sebaiknya dilakukan oleh petugas *Coder* atau petugas rekam medis yang memiliki latar belakang pendidikan rekam medis
2. Puskesmas gamping 1 sleman sebaiknya melakukan evaluasi kelengkapan dan ketepatan kode diagnosis pada SIMPUS secara berkala. Hal ini dikarenakan kode diagnosis merupakan salah satu data yang paling krusial dalam pelayan kesehatan terutama dalam pembiayaan kesehatan.